

## **Implementasi Aplikasi Media Belajar Alat Musik Tradisional khas Kalimantan Tengah berbasis Android pada Yayasan Ransel Buku Palangka Raya**

**Sam'ani<sup>1</sup>, Moch. Ichsan<sup>2</sup>, Ferdiyani Haris<sup>3</sup>, M. Haris Qamaruzzaman<sup>4</sup>, Sutami<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Informatika, STMIK Palangkaraya

<sup>2</sup>Manajemen Informatika, STMIK Palangkaraya

<sup>3</sup>Sistem Informasi, STMIK Palangkaraya

<sup>4</sup>Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

<sup>5</sup>Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Email : <sup>1</sup>sam.stmikplk@gmail.com, <sup>2</sup>salafi\_ichsan@yahoo.co.id, <sup>3</sup>sabila006@gmail.com,

<sup>4</sup>harisqamaruzzaman@yahoo.co.id, <sup>5</sup>tmy.tamy@gmail.com

### **Abstrak**

Alat musik tradisional khas Kalimantan Tengah, seperti garantung, ketipung, dan suling balawung, merupakan bagian penting dari warisan budaya Dayak yang perlu dilestarikan. Sayangnya, globalisasi dan modernisasi telah menggeser minat generasi muda terhadap alat musik tradisional, yang kini lebih akrab dengan alat musik modern. Yayasan Ransel Buku di Palangka Raya, yang berfokus pada pendidikan anak-anak di komunitas marginal, menjadi mitra strategis untuk menginisiasi edukasi budaya ini. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengenalkan alat musik tradisional khas Kalimantan Tengah kepada anak didik Yayasan Ransel Buku dengan memanfaatkan aplikasi berbasis Android sebagai media pembelajaran. Aplikasi ini dirancang secara interaktif dan menarik untuk mendukung pembelajaran alat musik tradisional secara mudah dan menyenangkan. Metode yang digunakan meliputi penggunaan aplikasi sebagai alat bantu edukasi. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini meliputi peningkatan pemahaman anak didik terhadap alat musik tradisional, tumbuhnya rasa bangga terhadap budaya lokal, dan terciptanya kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya di era modern. Dengan pendekatan yang kreatif dan berbasis teknologi, kegiatan ini diharapkan dapat memperkenalkan kembali alat musik tradisional sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas budaya generasi muda di Palangka Raya.

**Kata kunci:** Alat musik tradisional, Implementasi, Media Belajar, Kalimantan Tengah, Yayasan Ransel Buku

### **Abstract**

*Traditional musical instruments from Central Kalimantan, such as garantung, ketipung, and suling balawung, are an essential part of Dayak cultural heritage that must be preserved. Unfortunately, globalization and modernization have shifted the interest of the younger generation away from traditional musical instruments, making them more familiar with modern ones. Yayasan Ransel Buku in Palangka Raya, which focuses on educating children in marginalized communities, serves as a strategic partner in initiating cultural education efforts. This community service activity aims to introduce the traditional musical instruments of Central Kalimantan to the students of Yayasan Ransel Buku using an Android-based application as a learning medium. The application is designed to be interactive and engaging, supporting easy and enjoyable learning of traditional musical instruments. The method employed includes the use of the application as an educational tool. The expected outcomes of this activity include increased understanding among students about traditional musical instruments, fostering a sense of pride in local culture, and creating awareness of the importance of cultural preservation in the modern era. With a creative and technology-based approach, this activity is hoped to reintroduce traditional musical instruments as an inseparable part of the cultural identity of the younger generation in Palangka Raya.*

**Keywords:** *Traditional Musical Instruments, Implementation, Learning Media, Central Kalimantan, Ransel Buku Foundation.*

## 1. PENDAHULUAN

Kalimantan Tengah memiliki kekayaan budaya yang luar biasa, salah satunya adalah alat musik tradisional seperti garantung, ketipung, dan suling balawung (Sam'ani, Sutami, et al., 2024). Alat musik ini tidak hanya menjadi bagian dari seni pertunjukan, tetapi juga merupakan warisan budaya yang sarat nilai-nilai kearifan lokal dan identitas masyarakat Dayak (Sam'ani, Haris, Rosmiati, et al., 2024). Namun, perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi telah membuat alat musik tradisional semakin terpinggirkan di kalangan generasi muda. Anak-anak dan remaja cenderung lebih mengenal alat musik modern dibandingkan alat musik tradisional khas daerah (Juniardo Silcher Runting Sigai et al., 2024).

Yayasan Ransel Buku adalah proyek pendidikan yang membawa pendidikan lingkungan melalui membaca buku, memimpin diskusi kelompok dan permainan untuk anak-anak di desa-desa tepi sungai di Kalimantan Tengah (Sam'ani, Haris, Ichsan, et al., 2024). Proyek ini dijalankan atas dukungan para tetua desa, orang tua, relawan, fotografer profesional David Metcalf, para donatur dan pihak lain yang percaya bahwa mendukung akses pendidikan demi masa depan yang lebih baik adalah tanggung jawab semua orang (Setiawan et al., 2024). Selain membiasakan telah membaca sejak dini, program yang dijalankan oleh Yayasan Ransel Buku adalah belajar mendaur ulang sampah, bercocok tanam, menonton film, belajar tari dan musik tradisional.



Gambar 1. Kegiatan belajar anak-anak Yayasan Ransel Buku

Yayasan Ransel Buku Palangka Raya, yang berfokus pada pendidikan dan pemberdayaan anak-anak di komunitas marginal, menjadi salah satu mitra strategis untuk menginisiasi pelestarian budaya ini (Sam'ani, Haris, et al., 2023). Melalui edukasi alat musik tradisional, anak didik yayasan tidak hanya akan memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga terinspirasi untuk mencintai dan menjaga warisan budaya Kalimantan Tengah. Sebagai inovasi dalam pembelajaran, aplikasi berbasis Android dipilih sebagai media untuk mengenalkan alat musik tradisional. Teknologi ini memungkinkan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mudah diakses (Rosmiati et al., 2024). Dengan demikian, anak didik yayasan dapat belajar secara mandiri maupun dalam kelompok, menjadikan pengalaman belajar lebih menyenangkan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai alat musik tradisional khas Kalimantan Tengah kepada anak didik Yayasan Ransel Buku. Selain meningkatkan pengetahuan tentang budaya lokal, kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan rasa bangga terhadap identitas budaya mereka dan memotivasi mereka untuk ikut serta dalam upaya pelestarian budaya (Sulistiyowati et al., 2024). Dengan pendekatan yang kreatif dan berbasis teknologi, diharapkan alat musik tradisional dapat kembali dikenal, dipahami, dan diapresiasi oleh generasi muda di Palangka Raya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai tanggal 1 – 30 November 2024. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu :

1. Observasi dan studi lapangan terkait tema kegiatan yang akan dilaksanakan serta perjanjian kerjasama antara STMIK Palangkaraya dengan pihak Yayasan Ransel Buku Palangkaraya pada minggu pertama November 2024
2. Pembukaan yang terdiri dari pembukaan dan perkenalan anggota tim pengabdian masyarakat pada minggu kedua November 2024.
3. Penyampaian dan praktik materi berupa penjelasan singkat pentingnya melestarikan budaya, khususnya alat musik tradisional Kalimantan Tengah. Kemudian dilanjutkan dengan presentasi/demonstrasi singkat tentang aplikasi yang akan digunakan dan tutorial cara menggunakan aplikasi. Selanjutnya dipersilahkan praktik langsung menggunakan aplikasi oleh peserta kegiatan.
4. Evaluasi berupa diskusi tentang materi yang telah disampaikan disertai permainan kuis terkait alat musik tradisional Kalimantan Tengah.
5. Pelaporan akhir dari hasil kegiatan pengabdian yang telah selesai dilaksanakan pada minggu ketiga dan keempat bulan November 2024.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan aplikasi berbasis Android sebagai media pembelajaran terbukti menjadi inovasi yang efektif. Fitur interaktif dalam aplikasi, seperti simulasi suara, video tutorial, dan informasi tentang sejarah alat musik, berhasil menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami. Peserta merasa lebih dekat dengan alat musik tradisional karena dapat mempelajarinya dengan cara yang modern dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Sam'ani, Rosiani, Putra, Putra, Siska, et al., 2023).

Para peserta anak didik Yayasan Ransel Buku menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap alat musik tradisional khas Kalimantan Tengah, seperti *garantung*, *ketipung*, dan *suling balawung*. Juga mampu mengenali ciri-ciri, fungsi, dan nilai budaya dari masing-masing alat musik tersebut. Melalui pembelajaran yang disampaikan secara interaktif, anak didik lebih antusias untuk belajar tentang alat musik tradisional yang sebelumnya kurang dikenal.

Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan rasa bangga dan kesadaran akan pentingnya melestarikan budaya lokal. Para peserta anak didik Yayasan Ransel Buku mulai memahami bahwa alat musik tradisional bukan sekadar benda seni, tetapi juga bagian tak terpisahkan dari identitas sebagai masyarakat Kalimantan Tengah. Dalam sesi diskusi, peserta dengan antusias berbagi pendapat tentang pentingnya menjaga warisan budaya ini agar tidak hilang tergerus zaman (Sam'ani, Rosiani, Putra, Putra, & Siska, 2023).

Aplikasi yang digunakan juga mendapatkan sambutan positif dari peserta anak didik dan pengelola Yayasan Ransel Buku. Aplikasi ini dapat menjadi alat pembelajaran yang berkelanjutan dalam mengenalkan budaya lokal kepada generasi muda (Rosmiati et al., 2023). Pengelola yayasan pun berkomitmen untuk memanfaatkan aplikasi ini secara rutin dalam program-program pendidikan budaya.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil mengenalkan alat musik tradisional kepada para peserta anak didik Yayasan Ransel Buku, tetapi juga mempererat hubungan kemitraan STMIK Palangkaraya dengan Yayasan Ransel Buku (Ariyanti et al., 2023). Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dari upaya yang lebih besar untuk melestarikan alat musik tradisional sebagai bagian penting dari kekayaan budaya Kalimantan Tengah.

Berikut dokumentasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 November 2024 di aula Yayasan Ransel Buku :



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Yayasan Ransel Buku Palangkaraya

Sedangkan tampilan media belajar aplikasi alat musik tradisional Kalimantan Tengah berbasis Android yang dipresentasikan dan dibagikan tersaji pada gambar 2 berikut :



Gambar 3. Antarmuka aplikasi alat musik tradisional Kalimantan Tengah

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat diketahui bahwa melalui metode pembelajaran interaktif berbasis aplikasi Android, anak didik Yayasan Ransel Buku dapat mengenal alat musik seperti *garantung*, *ketipung*, dan *suling balawung* dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan ini juga berhasil menanamkan rasa bangga terhadap identitas budaya lokal di kalangan anak didik. Selain itu, aplikasi yang digunakan mendapat respons positif dari anak didik dan pengelola yayasan, yang melihatnya sebagai media pembelajaran berkelanjutan yang dapat diintegrasikan ke

dalam program pendidikan yayasan. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil memberikan edukasi kepada anak didik, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam melestarikan budaya lokal melalui pendekatan kreatif dan berbasis teknologi.

## 5. SARAN

Setelah kegiatan pengabdian ini selesai diharapkan agar Yayasan Ransel Buku terus menggunakan aplikasi edukatif ini sebagai bagian dari kegiatan belajar sehari-hari, serta mengintegrasikannya ke dalam program pendidikan budaya lokal yang dijalankan serta perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut pada aplikasi berbasis Android yang digunakan. Penambahan fitur-fitur seperti permainan edukatif, kuis, dan modul lanjutan tentang sejarah dan filosofi alat musik tradisional dapat meningkatkan daya tarik aplikasi dan memperkaya pengalaman belajar anak didik.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana atas kerjasama antara STMIK Palangkaraya dalam hal ini melalui Unit Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UP3M) dengan pihak pengelola Yayasan Ransel Buku Palangka Raya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, D., Kaestria, R., Sam'ani, & Suratno. (2023). Analisis Pengelolaan Surat Perintah Tugas (SPT) Dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Menggunakan Metode Naratif (Studi Kasus Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan (DISPERKIMTAN) Provinsi Kalimantan Tengah). *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 187–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.33020/jsimtek.v1i2.500>
- Juniardo Silcher Runting Sigai, David, T. E., Bagir, M., Julianto, E., Handayani, R. U., Sam'ani, Ichsan, M., & Qamaruzzaman, M. H. (2024). Pelayanan Pengaduan Masyarakat Peduli Lingkungan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 5(2), 70–77. [https://doi.org/https://ejournal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M\\_JUPEMAS/article/view/1414](https://doi.org/https://ejournal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JUPEMAS/article/view/1414)
- Rosmiati, Hendartie, S., Nugroho, B. P., Sam'ani, Rudini, & Badriansyah. (2023). Permodelan Air Terjun Pada Rancang Bangun Panduan Lalu Lintas Berbasis Android. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsakti/article/view/5881>
- Rosmiati, Sulistyowati, Hendartie, S., Nugroho, B. P., Jayanti, S., Suparno, Sam'ani, & Simanjuntak, A. (2024). Permodelan Prototype Pada Aplikasi Persuratan Berbasis Client-Server (Studi Kasus Dinas ESDM Prov. Kalimantan Tengah): Prototype Modeling In A Client-Server Based Mailing Application (Case Study Of The Energy And Mineral Resources Office Of Central Kalima. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 33–40. <https://doi.org/https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsakti/article/view/8490>
- Sam'ani, Haris, F., Ichsan, M., & Qamaruzzaman, M. H. (2023). Sosialisasi Media Informasi Kebutuhan Gizi Harian Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Mandomai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 4(1), 49–55. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36465/jupemas.v4i1.1021>
- Sam'ani, Haris, F., Ichsan, M., Qamaruzzaman, M. H., & Ari, M. (2024). Sistem Pengamanan Kunci Elektrik Dengan Mikrokontroler ATmega 328P-Pu Berbasis Android (Studi Kasus Kunci Sepeda Motor). *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 8–13. <https://doi.org/https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsakti/article/view/6994>
- Sam'ani, Haris, F., Rosmiati, Ichsan, M., Qamaruzzaman, M. H., & Rudini. (2024). Pelatihan Pengembangan Materi Pembelajaran Multimedia Interaktif Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Palangka Raya. *Jurnal Abdimas Gorontalo*, 7(1), 14–20. <https://doi.org/https://jurnal.poligon.ac.id/index.php/jag/article/view/1310>
- Sam'ani, Rosiani, Putra, R. N. P., Putra, K. U., & Siska. (2023). Pelayanan Pembuatan Kartu Tanda



- Penduduk Elektronik (E-KTP) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Kota Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*, 2(4), 212–217. <https://doi.org/https://ejournal.uhb.ac.id/index.php/PIMAS/article/view/1270>
- Sam'ani, Rosiani, Putra, R. N. P., Putra, K. U., Siska, Ichsan, M., & Haris, F. (2023). Bimbingan Bagi Masyarakat Dalam Proses Pengisian Data E-KTP Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kota Palangka Raya. *Jurnal Abdimas Gorontalo*, 6(2), 114–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.30869/jag.v6i2.1261>
- Sam'ani, Sutami, Qamaruzzaman, M. H., Ichsan, M., & N, A. Y. E. (2024). Rancang Bangun Permainan Penyelamatan Satwa Orang Utan Kalimantan Tengah Berbasis Android: Design and Development of an Android-Based Game for the Rescue of Orangutans in Central Kalimantan. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 26–32. <https://doi.org/https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsakti/article/view/8481>
- Setiawan, A. F., Sam'ani, Suratno, & Maryamah, S. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Badan Eksekutif Mahasiswa STMIK Palangkaraya Berbasis Framework Codeigniter. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 36–44. <https://ojs.stmikplk.ac.id/index.php/simtek/article/view/501>
- Sulistiyowati, Rosmiati, Sam'ani, Nugroho, B. P., Rudini, Suparno, & Alfarabhi, F. (2024). Permodelan Prototype Pada Sistem Panduan Wisata, Kuliner Dan Belanja Berbasis Client-Server. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 14–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/jsakti.v6i2.6995>